SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI RRI DALAM MENYAJIKAN SIARAN PEDESAAN MELALUI SIARAN KIPRAH DESA PROGRAMA 1 91,1 FM

(Studi deskriptif kualitatif tentang Strategi Komunikasi RRI Dalam menyajikan Siaran Pedesaan Melalui Siaran Kiprah Desa Programa 1 91,1 FM di RRI Daerah Istimewa Yogyakarta)

Disusun Oleh :

ALDO FEBRIANTO

12530002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI RRI DALAM MENYAJIKAN SIARAN PEDESAAN MELALUI SIARAN KIPRAH DESA PROGRAMA 1 91,1 FM

(Studi deskriptif kualitatif tentang Strategi Komunikasi RRI Dalam menyajikan Siaran Pedesaan Melalui Siaran Kiprah Desa Programa 1 91,1 FM di RRI Daerah Istimewa Yogyakarta)

Disusun Oleh :

ALDO FEBRIANTO

12530002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Penyiaran, RRI saat ini berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang – Undang Nomer 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral dan mandiri, kini sebagai media publik nasional tentunya harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya seperti : menyampaikan sajian acara yang bermuatan informasi dengan cepat, akurat dan tepat. Informasi tersebut bisa berupa berbagai informasi dunia pertanian, desa, kuliner, hobies, fashion, book review, kesehatan, teknologi dan olahraga. Sementara tugas pokok dari LPP RRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4). Selain itu RRI juga harus dapat memberikan sajian hiburan yang segar dan menarik yang sesuai dengan selera pendengarnya, serta dapat memberikan acara yang bermuatan pendidikan yang bisa diterima dan mudah dicerna oleh pendengarnya misalnya siaran agama dan budaya. Dengan demikian

RRI selalu dituntut agar bisa menyajikan acara-acara siaran yang bernilai, bermanfaat, menarik dan bervariasi.

Gelombang Informasi yang kian deras merupakan manifestasi dari melesatnya kemajuan teknologi informasi. Jenis dan kualitas saluran informasi berubah dari waktu ke waktu dan menyebar ke seluruh penjuru dunia. Implikasinya kemudian adalah menipisnya batas-batas sistem, budaya dan hukum komunikasi di masing-masing negara.

Dengan adanya arus lalu lintas informasi melalui *information super highway*, hampir tidak mungkin mengawasi akses setiap orang kepada informasi mengenai apa saja. Hal ini menunjukkan suatu tendensi, yakni masyarakat dan kebudayaan manusia sedang bergerak menuju suatu keterbukaan yang jauh lebih maju dari keadaan sebelumnya. Keterbukaan ini tidak saja ditandai oleh keterbukaan politik, dan bukan juga keterbukaan dalam bidang ekonomi, misalnya. Melainkan keterbukaan yang menyangkut sendi-sendi kehidupan masyarakat dan nilai-nilai dasar dalam kebudayaan manusia.

Media massa hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Namun tantangan besar bagi media massa adalah menjaga idealisme, yang di dalamnya terkandung kesabaran untuk ikut memperjuangkan nilai-nilai jurnalistik yang besifat universal. Karena itu, media massa termasuk radio, dituntut untuk mampu menyajikan berita yang berkualitas secara faktual dan kontekstual, mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, dan melaksanakan kode etik jurnalistik. Selain itu juga harus mampu melakukan pemberitaan yang lebih bermakna dan

mampu melakukan pekerjaannya dengan professional. Dengan demikian, hak untuk tahu (*right to know*) dan hak untuk menginformasikan (*right to inform)*, yang telah diberikan oleh masyarakat dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan definisi tersebut terdapat kata-kata yang sama, seperti fakta, tepat waktu, menarik, penting, opini dan perhatian besar bagi khalayak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu ide dan atau fakta atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting oleh sebagian besar khalayak yang disajikan melalui media massa periodik.

Untuk menjalankan program acara siaran pemberitaan maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Karena sifat kerja dibidang jurnalistik adalah kecepatan, ketepatan dan kelengkapan fakta (*informatif*). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan Sumber Daya Manusia yang terampil dan professional.

Syarat utama Sumber Daya Manusia Radio yang berkualitas, antara lain : pengetahuan dasar kebangsaan. Pemahaman mengenai ilmu komunikasi massa, menguasai keterampilan teknis sesuai dengan disiplin profesi yang akan ditekuninya, memiliki pemahaman luas dan kritis terhadap informasi, mengikuti perkembangan sosial, ekonomi, politik, di dalam maupun di luar negeri secara selintas maupun mendalam sesuai dengan keperluan tugas profesinya, dan mengikuti perkembangan teknologi radio dan program acara radio.

Media radio merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi. Radio RRI hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan isu gerakan sosial yang sedang

dibangun, selain sebagai saluran komunikasi, RRI juga menjadi penyedia konten mendidik sehingga mengubah paradigma masyarakat yang diberdayakan. Contoh nyata pada program siaran RRI dalam Kiprah Desa, Programa I 91,1 FM mendorong gerakan sosial di masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat yang posisinya adalah sebagai wadah komunikasi antar pihak yang terkait dengan pemberdayaan tersebut.

Tujuan utama dalam Pemberdayaan Masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan dalam pertanian dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dikutip dari (http://hapi.org/2013/01/10/apa-itu-pemberdayaan-masyarakat/, Di akses pada tgl 23 Oktober 2015, pukul : 08:50 WIB).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah membawa implikasi terhadap aktifitas masyarakat, baik dalam skala regional, nasional, maupun global. Implikasi tersebut ditandai dengan pola pikir masyarakat yang pro aktif untuk mencari sumber informasi sesuai dengan kebutuhannya masing - masing.

Media massa berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi. Kebutuhan masyarakat akan adanya informasi, hiburan dan edukasi tidak terlepas dari peran suatu media. Radio merupakan salah satu media

massa elektronik yang diminati oleh masyarakat karena sistemnya fleksibel sehingga dapat mempermudah pendengar untuk menikmatinya di manapun dan dalam situasi kondisi apapun. Radio merupakan media informasi dan komunikasi yang mempunyai peran penting dalam masyarakat untuk menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan dan hiburan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Strategi Komunikasi RRI Dalam Menyajikan Siaran Pedesaan Melalui Siaran Kiprah Desa Programa 1 91,1 FM ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui Strategi Komunikasi RRI dalam Siaran Kiprah Desa.
- Untuk mengetahui Sejarah Siaran Kiprah Desa dan;
- Untuk mengetahui penyajian Siaran Kiprah Desa melalui Programa 1 91,1 FM.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

D.1. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pengetahuan, melatih kemampuan berpikir, meneliti dan menganalisis Bagaimana Strategi Komunikasi RRI Dalam Menyajikan

Siaran Pedesaan Melalui Siaran Kiprah Desa Programa 1 91,1 FM dan ilmu berkomunikasi melalui media radio dengan masyarakat dalam memberikan informasi tentang perkembangan pertanian di pedesaan, khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

D.2. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai referensi, acuan dan informasi untuk penelitian selanjutnya, sekaligus untuk menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan dalam hal penelitian.

D.3. Manfaat Praktis

Hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan, pemahaman seta informasi dalam menghasilkan penerapan siaran yang baik melaui media radio yang disiarkan oleh Lembaga Penyiaran Publik RRI Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Kajian Teori

Tujuan utama penyajian berita adalah menginformasikan peristiwa yang memiliki nilai berita sebagai upaya untuk memberikan apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan khalayak. (konsep), definisi, dan preposisi yang menyajikan gejala (fenomena) secara sistematis, merinci hubungan antara variabel-variabel, dengan tujuan meramalkan dan menerangkan gejala tersebut menurut Selvilla dkk (dalam Isac Gomes Da Silva, 2011 : 7).

Amin Silalahi, Gabriel. 2003. *Metodologi dan Studi Kasus, cetakan pertama*, CV. Citramedia.

Bahri, D. Syaiful. 2005. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kuantiatif*, Jakarta: Kencana.

Effendi, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Darmanto Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta: Andi Offset.

DeVito, Joseph A. 1986. *The Interpersonal Communication Book*, Fourth Edition. New York: Harper & Row, Publishers.

Kriyantono Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Masduki. 2005. *Menjadi Broadcaster Prosesional*. Yogyakarta : LKIS.

McQuail Denis. 1987.*Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Moleong, Lexy J., 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Miles, Matthew B. Dan Michael A. Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*,Jakarta: UI Press.

Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran*, *Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

Mukarramah Sitti. 2015. *Manfaat Program Acara Book Review Bagi Pendengar Programa2 RRI Yogyakarta*. *Skripsi* Jurusan Ilmu Komunikasi. STPMD "APMD" Yogyakarta.

Mudjijana. 2009. *Efektivitas Siaran Pedesaan RRI Yogyakarta*. *Skripsi* Jurusan Ilmu Komunikasi. STPMD "APMD" Yogyakarta.

Prayuda, Harley. 2005. *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktek Penyiaran.* Malang : Bayumedia.

Rakhmat, J. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Romli.M.Syamsul Asep. 2004. *Broadcast Journalism*, *panduan menjadi Penyiar, Reporter Dan Scrip Writer*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Schramm, Wilbur. 1971, *The Proses and Effects of Mass Communication*, Urbana: University of Inois Press.

Silva, Gomes Da. 2011. *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Siaran TVRI Stasiun Yogyakarta di Kelurahan Kadipaton Kidul RT 08 / RW 03 Kecamatan Kraton Yogyakarta*. *Skripsi* Jurusan Ilmu Komunikasi. STPMD "APMD" Yogyakarta.

Sjahbeni Hamdan. 1995. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta : Aditya Media.

Sudiana, Dendi, 1986. *Komunikasi Periklanan Cetak*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Severin, Werner J. Dan James W. Tankard, Jr. 2005. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan dalam Media Massa*, Edisi ke-5. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H.B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pusat Penelitian UNS. UNS Press. Surakarta.

Triartanto, A.Lua y. 2010. *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek*.Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Yulia Wanda. 2010. *Andai aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta : Andi Offset.

DAFTAR INTERNET

http://www.rri.co.id, Di akses pada tgl 22 Oktober 2015, pukul 09.10 WIB.

(http://hapi.org/2013/01/10/apa-itu-pemberdayaan-masyarakat/, Di akses pada tgl 23 Oktober 2015, pukul : 08:50 WIB.

(http://eprints.ums.ac.id/27335/2/BAB_I.pdf), Di akses pada tgl 30 November 2015, pukul : 09:01 WIB.

(*https://www.google.com/url?sa = http%3A%2F%2Fdir.unikom.ac.id*), Di akses pada tgl 23 Oktober 2015 pukul : 08:45 WIB.